

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi dan Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan karakteristik masalah pokok penelitian adalah strategi Asosiatif yang menerangkan adanya pengaruh pengembangan karir, disiplin kerja, dan lingkungan kerja dengan kepuasan kerja karyawan. Dengan kata lain mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Strategi asosiatif menurut Sugiyono (2015:11) merupakan strategi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variable atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol gejala.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Dimana penelitian ini menitikberatkan pada analisis kuantitatif. Penelitian ini mengambil dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Maksud penelitian survei untuk penjajagan (*explorative*), deskriptif, penjelasan (*explanatory atau confirmatory*), evaluasi, prediksi atau peramalan, penelitian operasional dan pengembangan indikator-indikator sosial. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2014:6).

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Banyak ahli menjelaskan pengertian tentang populasi. Menurut Sugiyono (2017:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Pupulasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu”. Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan di PT. Cipta Pratama Karya tidak termasuk direksi dan manager, yaitu sebanyak 64 karyawan.

**Tabel 3.1**  
**Karyawan PT. Cipta Pratama Karya**

No.	Bagian	Jumlah
1	HRD	4
2	Finance	5
3	Purchasing	3
4	Pemasaran	4
5	Engineering	31
6	<i>Quality Assurance</i>	4
7	<i>Quality Control</i>	4
8	<i>Safety, Health and Environment</i>	4
9	Administrasi	5
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>

Sumber : Data PT. Cipta Pratama Karya

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili). Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:85). Digunakannya metode sampel jenuh karena jumlah karyawan di PT. Cipta Pratama Karya tidak banyak, maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel.

Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sama dengan populasi, yaitu sebanyak 64 orang karyawan PT. Cipta Pratama Karya sebagai unit analisis dalam penelitian ini.

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Menurut Sugiyono (2016:139), data primer adalah sebagai adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan data sekunder menurut Sugiyono (2016:225) merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Pengumpulan data yang akan dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, dalam penyebaran kuesioner adalah dengan menggunakan *google form*. Kuesioner merupakan metoda pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016:142). Jenis pertanyaan yang penulis gunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan jawabannya. pertanyaan tertutup tersebut akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Dalam penelitian ini nantinya akan digunakan kuesioner, seperti yang telah disampaikan sebelumnya. Jawaban-jawaban responden tersebut akan diukur menggunakan Skala Likert, yang dimana setiap jawaban instrumen dibuat menjadi 5 (lima) gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, dimana setiap jawaban digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi masyarakat tentang penelitian yang sedang dilakukan saat ini yang berupa:

**Tabel 3.2**  
**Nilai Skala Likert**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono (2016)

### 3.4 Operasionalisasi Variabel (O-Var)

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dari variabel lain yang situasi dan kondisinya tergantung pada variabel lain (Sugiyono, 2016:38). Indikator penelitian yang digunakan sebagai dasar penyusunan kuesioner, sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Pengembangan Karir (X <sub>1</sub> )  Veithzal Rivai (2015:180)	1. Pelatihan	a. Pelatihan kerja <i>hard skill</i>	1
		b. Evaluasi pelatihan	2
	2. Promosi	a. Penilaian terhadap kinerja	3
		b. Penghargaan karyawan berprestasi	4
	3. Informasi Karir	a. Peluang dalam pencapaian karir	5
		b. Peluang pengembangan karir	6
	4. Pengembangan Tenaga Kerja	a. Pelatihan kerja <i>soft skill</i>	7
		b. Pengembangan kinerja karyawan	8
Disiplin Kerja (X <sub>2</sub> )  Soejono (2015:67)	1. Ketepatan Waktu	a. Disiplin oleh waktu	9
		b. Kehadiran bekerja dengan baik	10
	2. Ketaatan Pada Aturan	a. Taat terhadap aturan pimpinan	11
		b. Patuh terhadap peraturan yang ada	12
	3. Tanggung Jawab Kerja	a. Profesional dalam bekerja	13
		b. Loyalitas terhadap pekerjaan	14

	4. Kewajiban Melaksanakan Tugas	a. Kemampuan dalam menjalankan tugas	15	
		b. Kewajiban pada pekerjaannya	16	
Lingkungan Kerja (X <sub>3</sub> )  Siagian (2014:59-61)	1. Bangunan Tempat Kerja	a. Bangunan tempat kerja aman	17	
		b. Tempat kerja aman dan nyaman	18	
	2. Fasilitas	a. Fasilitas alat dan perlengkapan kantor memadai	19	
		b. Ibadah	20	
	3. Hubungan Rekan Kerja	a. Hubungan rekan kerja yang harmonis	21	
		b. Kenyamanan lingkungan kerja	22	
	4. Hubungan Atasan dan Karyawan	a. Hubungan atasan dan karyawan saling menghargai	23	
		b. Timbulnya rasa hormat kepada atasan	24	
	Kepuasan Kerja (Y)  Hasibuan (2017:202)	1. Kedisiplinan	a. Nilai kepatuhan dan ketaatan	25
			b. Nilai keteraturan dan ketertiban	26
2. Prestasi Kerja		a. Hasil yang memuaskan	27	
		b. Ketepatan waktu	28	
3. Moral Kerja		a. Memiliki etika dalam bekerja	29	
		b. Mensikapi dengan hal yang positif	30	

Sumber : Veithzal Rivai (2015:180), Soejono (2015:67), Siagian (2014:59-61), Hasibuan (2017:202)

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Metode Penyajian Data

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang dapat dinyatakan dalam angka. Data yang didapatkan berdasarkan dari survei dan data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel. Data yang terkumpul dari kuesioner ditabulasi menggunakan *software Statistic Product for school science* SPSS Versi 25, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat.

### 3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 64 karyawan PT. Cipta Pratama Karya.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan :

- r xy = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya sampel
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum X$  = Jumlah nilai variabel x
- $\sum Y$  = Jumlah nilai variabel y
- $\sum X^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel x
- $\sum Y^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 25 dengan kriteria berikut :

1. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014:173) adalah Instrument yang reliabel adalah instreumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Formula statistik yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas adalah Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum b^2}{\sum r^2} \right) \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan:

$\alpha$	= Koefisien alpha
K	= Banyaknya pertanyaan
$\sum b^2$	= Nilai varians jawaban item
$\sum t^2$	= Nilai varians skor total

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reabilitas diukur dengan uji statistik cronbach alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach's alpha  $> 0,60$ .

### 3.5.2 Metode Analisis Data Statistik

Menurut Kuncoro (2013:246) uji determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas yang diteliti yaitu gaya kepemimpinan (X) terhadap variabel terikat yaitu kepuasan kerja (Y). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Hal ini berarti bila  $R^2=0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel (X) dan variabel (Y) dan jika  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel (X) dan variabel (Y).

#### 3.5.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independent sebagai factor prediktor dimanipulasi nilainya. Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independentnya minimal dua (Sugiyono, 2017:275).

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan persamaan regresi linear berganda karena variabel bebas dalam penelitian lebih dari satu. Menurut Sugiyono (2017:275) persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Pengembangan Karir

$X_2$  = Disiplin Kerja

$X_3$  = Lingkungan Kerja

### 3.5.2.2 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent nya dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*Crossection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) secara parsial mampu berganda, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

1. Determinasi parsial  $X_1$  terhadap Y ( $X_2$  dan  $X_3$  konstan)

$$KD_{1.23} = r_{Y1.23}^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.4)$$

2. Determinasi parsial  $X_2$  terhadap Y ( $X_1$  dan  $X_3$  konstan)

$$KD_{2.13} = r_{Y2.13}^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.5)$$

3. Determinasi parsial  $X_3$  terhadap Y ( $X_1$  dan  $X_2$  konstan)

$$KD_{3.12} = r_{Y3.12}^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.6)$$



Keterangan :

$r_{y1.23}$  = Korelasi parsial antara  $X_1$  dengan  $Y$  ( $X_2$  dan  $X_3$  konstan)

$$= \frac{r_{y1} - r_{y2} \cdot r_{y3} \cdot r_{y123}}{\sqrt{(1 - (r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{y123})^2)}}$$

$r_{y2.13}$  = Korelasi parsial antara  $X_2$  dengan  $Y$  ( $X_1$  dan  $X_3$  konstan)

$$= \frac{r_{y2} - r_{y1} \cdot r_{y3} \cdot r_{y123}}{\sqrt{(1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - (r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{y123})^2)}}$$

$r_{y3.12}$  = Korelasi parsial antara  $X_3$  dengan  $Y$  ( $X_1$  dan  $X_2$  konstan)

$$= \frac{r_{y3} - r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{y123}}{\sqrt{(1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - (r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{y123})^2)}}$$

Keterangan :

$X_1$  = Pengembangan Karir

$X_2$  = Disiplin Kerja

$X_3$  = Lingkungan Kerja

$Y$  = Kepuasan Kerja

Besarnya Pengaruh Pengembangan Karir ( $X_1$ ), Disiplin Kerja ( $X_2$ ), dan Lingkungan Kerja ( $X_3$ ) Terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ ) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi  $K_d$  dapat diperoleh dengan menggunakan kuadrat koefisien korelasinya (Ghozali, 2016), yaitu :

$$K_d = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots(3.7)$$

Keterangan :

$K_d$  = Koefisien determinasi atau seberapa besar perubahan variabel  $Y$  dipergunakan oleh variabel  $X$

$r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

100% = Perkalian yang dinyatakan dalam presentase

Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara masing-masing Pengembangan Karir ( $X_1$ ), Disiplin Kerja ( $X_2$ ), dan Lingkungan Kerja ( $X_3$ ) serta Kepuasan Kerja ( $Y$ ) dapat ditentukan dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang dapat ditimbulkan masing-masing variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Pada dasarnya nilai  $r$  berkisar antara -1 dan 1, bila  $r$  mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas

dengan variabel terikat bila  $r$  mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah bahkan tidak ada.

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh variabel bebas pengembangan karir, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap variabel terikat kepuasan kerja karyawan, baik secara parsial (uji  $t$ ) maupun secara bersama-sama (uji  $F$ ).

#### 3.5.3.1 Uji Parsial (Uji $t$ )

Uji Parsial (Uji  $t$ ) Uji  $t$  adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial. Dimana uji  $t$  mencari  $t_{hitung}$  dan membandingkan dengan  $t_{tabel}$  apakah variabel independent secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependent.

#### 3.5.3.2 Uji Simultan (Uji $F$ )

Uji simultan atau uji  $F$  dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu pengembangan karir ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ) dan lingkungan kerja ( $X_3$ ) terhadap kepuasan kerja ( $Y$ ). Uji  $F$  juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien sama dengan nol dengan ketentuan jika nilai probabilitas  $F$  ( $\text{sig}$ ).

Menurut Sugiyono (2017:159) Pengambilan kesimpulan hipotesis diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Tingkat  $\text{sig } F \leq 0,05\%$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen yang meliputi, pengembangan karir, disiplin kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja karyawan.
2. Tingkat  $\text{sig } F \geq 0,05\%$  maka  $H_0$  penelitian ditolak, artinya variabel independen yang meliputi pengembangan karir, disiplin kerja dan lingkungan kerja secara tidak bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan.